

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan hasil pembahasan dapat diklasifikasikan menjadi 2 bagian.

##### **6.1.1 Aspek Ekonomi**

Dalam aspek ekonomi peneliti melakukan penelitian untuk menentukan bagaimana dampak pengunjung pariwisata Wae Rebo terhadap ekonomi pedagang Wae Rebo, peneliti melakukan dengan cara melihat dari tiga aspek:

1. pendapatan pedagang, berdasarkan hasil penelitian dilihat dari hasil penjualan barang yang dibeli pengunjung atau wisatawan yang datang ketempat wisata Wae Rebo dari tahun 2012-2017, dimana pendapatan pedagang Wae Rebo setiap tahunnya meningkat yang disebabkan karena meningkatnya jumlah kunjungan atau wisatawan yang datang.
2. konsumsi, untuk pengeluaran atau konsumsi para pedagang Wae Rebo sangat minim yang disebabkan oleh pemanfaatan alam sekitar yang masih terjaga keasliannya, sehingga biaya atau uang yang dikeluarkan untuk membeli bahan-bahan mentah untuk pembuatan produk pedagang atau dikonsumsi pedagang sanagat minim.
3. Saving atau simpanan pedagang dari hasil penjualan produk atau barang di kawasan wisata Wae Rebo sangatlah besar yang diakibatkan dari kebutuhan terhadap dagangan

atau kebutuhan rumah tangga yang telah tersedia di dalam sekitar, tentunya masyarakat tidak susah payah lagi untuk membeli atau mengeluarkan uang yang lebih banyak.

### **6.1.2 Aspek Sosial**

Pariwisata tentunya memberikan dampak terhadap aspek sosial masyarakat setempat. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti melihat; (1). Adanya kerjasama masyarakat setempat untuk menjaga sekaligus melestarikan tempat wisata Wae Rebo contohnya masyarakat setempat membuat kelompok wisata yang dinamakan kelompok wisata Wae Rebo. (2). Adanya dorongan kepada masyarakat pedagang untuk mempelajari bahasa asing. (3). Adanya rasa bangga tersendiri bagi masyarakat Wae Rebo terhadap pariwisata Wae rebo.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan uraian kesimpulan maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kepada pemerintah diharapkan lebih memperhatikan lagi jalur transportasi menuju tempat wisata, Wae Rebo agar para wisatawan lebih mudah untuk berkunjung dan menambah daya minat para wisatawan untuk berkunjung. Dengan jalur transportasi yang bagus, tentunya memberikan kesan baik bagi tempat itu sendiri.
- 2) Kepada masyarakat pedagang Wae Rebo agar lebih kreatif lagi untuk menciptakan produk-produk baru yang memiliki ciri khas produk asli daerah manggarai, agar

minat beli dari para pengunjung semakin bertambah. Dengan semakin banyaknya jenis barang yang dipasarkan maka bisa memberikan penambahan dalam jumlah pendapatan masyarakat untuk setiap harinya.

- 3) Masyarakat perlu menjaga sekaligus melestarikan adat atau budaya agar keaslian yang menunjukkan identitas daerahnya tidak hilang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Akroom, K (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Pantai Cahaya, Waleri Kabupaten Kendai, Universitas Diponegoro, Semarang.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Yogyakarta (2014), Laporan Akhir Analisis Kesejahteraan Sosial Daerah Istimewah Yogyakarta.

Devani, Ariesta,. “Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Bandar Lampung”. Jurnal (lampung; 2016 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung).

Chalid, Nursiah Dan Yusbar Yusuf. (2014). Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Upah Minimum Kabupaten/Kota, Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Riau. Jurnal Ekonomi Universitas Riau.

Inskeep, Edward (1991). Tourism Planning : An Integrated And Sustainable Development Approach. England

Baharudin, Budi (2011). “Menggali Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) DIY Melalui Pengembangan Industri Pariwisata”. Jurnal Kompak, No.3, September 2001.

Martini, Elsa.(2015).”Pengembangan Wisata Wae Rebo Berdasarkan Kearifan Lokal”, Jurusan Teknik Planologi, Universitas Esaunggul, Jakarta, Jurnal Planesa Volume 6 Nomor 2 November 2015

Nurhadi, C.D. Febriyanti. Dkk, (2013). Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah. Malang: Jurnal Administrasi Publik (JAP). Fakultas Ilmu Administrasi – Universitas Brawijaya.

Ika, Teti W, (2016). Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makasar. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar.

Setianingsih, Wahyu.(2005). Pengembangan Obyek Wisata Serulingmas Sebagai Salah Satu Sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banjarnegara. Skripsi Universitas Negeri Semarang.

Tahwin, Muhammad.(2003). “Pengembangan Obyek Wisata Sebagai Sebuah Industri Studi Kasus Kabupaten Rembang”, Jurnal Gemawisata, Vol.1 No.3/November 2003.

Tradena Dewi (2017). Pengaruh Industri Pariwisata Terhadap Tenaga Kerja Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Raden Intan Lampung.

[Http:Www.Unescobkk.Org/News/Article/Indonesia-For-The-2012-Unesco-Asia-Pasific-Heritage- Awards](http://www.unescobkk.org/news/article/indonesia-for-the-2012-unesco-asia-pacific-heritage-awards)

Buku Kunjungan Pariwisata Wae Rebo

Gunn, Clare A. (1988). Tourism Planning. New York.

Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai.

Ismayanti, (2010) Pengantar Pariwisata. Jakarta: Grasindo

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2010

Muljadi, A. J. Edisi Revisi (2014). Kepariwisata dan Perjalanan. Jakarta : Rajawali Persada.

Marpaung, Happy (2000). Pengetahuan Kepariwisata. Bandung: Alfabeta

Nanga, Muana, (2005). Edisi Kedua.”Makro Ekonomi. Teori, Masalah, Dan Kebijakan”. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Putong, Iskandar, (2003). Edisi Kedua. “Pengantar Ekonomi Mikro Dan Makro”. Ghalia Indonesia, Jakarta.

Pendit, S. Nyoman(2002). Ilmu Pariwisata, Sebuah Pengantar Perdana. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.

Spillane, James. J. 1994. Pariwisata Indonesia (Sejarah dan Prospeknya). Yogyakarta:Kanisius.

Undang-Undang No.9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataan.

Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun (2004). Tentang Pemerintah Daerah. Jakarta

Yoeti, Oka A. Edisi Revisi (1996), Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: PT. Angkasa.

Yoeti, Oka A.(1997), Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, Jakarta: PT. Pradnya Paramita.

Yoeti, Oka A. Edisi Revisi(2008), Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, Jakarta: PT. Pradnya Paramita.

Suharto,Edi (2005)Analisis Kebijakan Publik, Bandung: Alfabeta.

Suradi, (2012) Economic Growth And Sosial Welfare, Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Sosial, Jakarta timur.

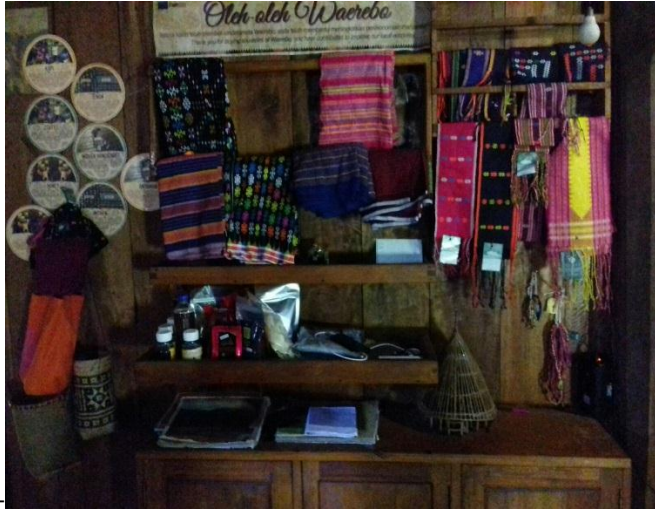
## **Lampiran 1. Pedoman Wawancara**

1. Barang-barang apa saja yang dijual oleh pedagang wisata Wae Rebo?
2. Berapakah pendapatan pedagang dalam sebulan?
3. Berapakah biaya yang dikeluarkan pedagang untuk menghasilkan satu barang?
4. Apakah dengan adanya tempat wisata Wae Rebo dapat membantu perekonomian bapak yang bekerja sebagai pedagang?
5. Berapakah uang yang sisipkan untuk tabungan dari hasil penjualan bapak setelah kebutuhan dalam keluarga dan dalam usaha bapak sudah dipenuhi?
6. Apa-apa saja perubahan yang dirasakan pedagang sebelum dan sesudah dijadikan tempat wisata Wae Rebo?

## **Lampiran 2. Dokumentasi**









### Lampiran 3. Biodata Penulis



**Eukarius Yordan Putra Sot** lahir di Pitak, pada tanggal 20 Februari 1995. Anak ke 2 dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Marianus Sot dan Ibu Adel Sinta.

Pada tahun 2001 penulis bersekolah di Sekolah Dasar Katolik Reok 3, (2001-2007) dan melanjutkan sekolah di SMPN 1 REOK pada tahun (2007-2010). Setelah lulus penulis melanjutkan sekolah di SMA Widya Bhakti Ruteng (2010-2013). Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang (S1) di program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan menyelesaikan pendidikannya pada tahun 2019.

Penulis telah melakukan praktek kerja lapangan (PKL) di Kantor Gubernur Kota Kupang, Provinsi NTT dari bulan Juli-September 2017. Pada tahun 2018 penulis melakukan Penelitian ke tempat Pariwisata Wae Rebo yang berada di Daerah Desa Kombo, Kecamatan Satar Mese, Kabupaten Manggarai. dengan judul penelitian “Dampak Pengunjung Pariwisata Wae Rebo Terhadap Pedagang Wae Rebo di Kabupaten Manggarai.

